

**PERANAN KH. MUHAMMAD AMIN AZHARI (KYAI CEK MING)
DALAM MENDIRIKAN MADRASAH IBTIDAYYAH NAJAHIYAH
DI PALEMBANG PADA TAHUN 1975-2002**

SKRIPSI

Oleh:

SELVINA DAMAYANTI

NIM 352019007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2023**

**PERANAN KH. MUHAMMAD AMIN AZHARI (KYAI CEK MING)
DALAM MENDIRIKAN MADRASAH IBTIDAYYAH NAJAHYAH
DI PALEMBANG PADA TAHUN 1975-2002**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**OLEH
SELVINA DAMAYANTI
NIM 352019007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2023**

Skripsi oleh Selvina Damayanti telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 8 Agustus 2023

Pembimbing I,



Heryati, S.Pd., M.Hum

Palembang, 8 Agustus 2023

Pembimbing II,



Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd

Skripsi oleh Selvina Damayanti ini telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 12 Agustus 2023

Dewan Penguji,



Heryati, S.Pd., M.Hum

Ketua



Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd

Anggota



Dra. Nurhayati, M.Pd

Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Sejarah,



Dr. Apriana, M.Hum

Mengesahkan

Dekan



FKIP UMP

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvina Damayanti
NIM : 352019007
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Telp/Hp : 089638583831

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Peran KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dalam Mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada Tahun 1975-2002.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Selvina Damayanti

NIM. 352019007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Untuk menggapai kesuksesan, butuh dengan perjuangan dan usaha yang keras, jika kamu tidak mau berusaha maka kamu tidak akan pernah menggapai kesuksesan tersebut.

Waktu bagaikan harta, yang dimana harus dijaga dan dimanfaatkan untuk meraih kesuksesan. Jika tidak dijaga dan tidak dimanfaatkan, maka sia-sia saja hidup kalian di dunia ini, jika tidak bisa memanfaatkan waktumu untuk kesuksesan hidupmu.

Terima kasihku kepada:

Kepada kedua orang tuaku tercinta dan yang tersayang yaitu Alm. Ayahandaku Hamdan yang selalu saya rindukan dan ibundaku As Neriwati yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan untuk suksesanku

Keempat Saudaraku yang tercinta (Amri, Elis Susiana, Anissa, dan juga Desendra) yang selalu memberikan do'a, motivasi, serta semangat untuk adiknya tersebut

Ketiga Adik Keponakanku yang tercinta (Ochtavia Nissa, Riski Aditya Pratama, dan Rahmat)

Kedua pembimbingku Heryati, S.PD,.M.Hum dan Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd,.M.Pd, yang telah membimbing dan membantu diriku untuk menyelesaikan skripsianku ini

Untuk teman dekatku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi setiap perjalanan skripsianku ini

Sahabatku (Mela, Febby, Willy, Ayu, Devi dan Rani) yang selalu memberikan semangat & teman-teman seperjuangan Prodi Sejarah

Teman-teman PLP dan KKN yang selalu sebagai tempat untuk berbagi cerita, informasi, dan juga pengalaman

Terimakasih atas ilmunya dan kebersamaan kita hingga saat ini.

Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) Dalam Mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang Pada Tahun 1975 - 2002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *Peran KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975-2002*. **Rumusan Masalah** penelitian ini adalah: (1) Apa saja faktor yang melatarbelakangi KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975- 2002; (2) Bagaimana Peran KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975-2002; (3) Bagaimana dampak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi kehidupan masyarakat Palembang pada tahun 1975-2002. **Metode Penelitian** ini adalah: Metode Historis. **Jenis Penelitian** yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan **Pendekatan** geografi, sosiologi, agama, ekonomi, dan historis. **Teknik analisis data** adalah reduksi data, sajian data, dan kesimpulan. **Kesimpulannya** adalah (1) Faktor yang melatarbelakangi KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975 - 2002 adalah mempunyai tekad untuk menyebarkan agama Islam melalui pendidikan, prihatin melihat kondisi anak-anak disekitaran 3-4 ulu yang susah dalam mencari ilmu, karena kurangnya sekolahan di sekitaran 3-4 ulu. (2) Peran KH. Muhammad Amin Azhari ini sangat penting bukan hanya saja di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah saja, tetapi di Madrasah lainnya juga, karena kita ketahui bahwa KH. Muhammad Amin Azhari ini juga merupakan seorang guru di sebuah yayasan yang dimiliki oleh gurunya yaitu Ki Pedatuan perannya sebagai guru ini sangatlah penting, beliau juga banyak sekali mengajarkan anak-anak yang belajar di Madrasah yaitu mengenai ilmu agama seperti Ilmu Tauhid, Fiqih, dan lain sebagainya (3) Dampak adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi masyarakat sekitaran 3-4 ulu terbagi menjadi tiga yaitu Ekonomi, Agama, dan Sosial Budaya. Dalam segi ekonomi, dampak dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi masyarakat sekitaran 3-4 ulu adalah membantu pekenomian masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitaran kelurahan 3-4 ulu. Dalam segi Agama, dampak dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi masyarakat sekitaran 3-4 ulu adalah dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, anak-anak bukan hanya belajar membaca, menghitung saja, tetapi, anak-anak juga akan diajarkan secara penuh tentang agama, dari belajar mengaji, diajarkan tata cara shalat, aqidah akhlak, fiqih, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam segi Sosial Budaya, dampak adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi masyarakat sekitaran 3-4 ulu adalah dengan adanya Madrasah ini, membuat masyarakat sekitaran sering mengadakan acara-acara keagamaan yang semakin kental, dengan budaya Islam yang telah melekat di masyarakat kelurahan 3-4 ulu, masyarakat yang ada di sekitaran Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah tersebut juga memberikan bantuan sosial seperti memberikan sumbangan berupa dana, ada juga memberikan sumbangan berupa bahan-bahan bangunan dan juga ada yang membantu dalam pembuatan atau perenovasian Madrasah tersebut.

Kata Kunci : Peranan Kyai Cek Ming, Madrasah, Ibtidaiyah, Najahiyah, Palembang

***The role of KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) in
Establishing the Najahiyah Elementary School in Palembang in 1975
- 2002***

ABSTRACT

This study aims to examine the role of KH. Muhammad Amin Azhari in establishing Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah in Palembang in 1975-2002. The formulation of the research problems are: (1) What are the factors behind KH. Muhammad Amin Azhari in establishing Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah in 1975-2002; (2) What is the role of KH. Muhammad Amin Azhari in establishing Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah in 1975-2002; (3) What is the impact of the establishment of Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah on the life of the people of Palembang in 1975-2002. This Research Method is: Historical Method. The type of research used is descriptive qualitative with geographical, sociological, religious, economic and historical approaches. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusions. The conclusion is (1) The factors behind KH. Muhammad Amin Azhari in establishing Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah in Palembang in 1975-2002 was determined to spread Islam through education. (2) The role of KH. Muhammad Amin Azhari is very important not only in Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, but in other Madrasahs as well, because we know that KH. Muhammad Amin Azhari is also a teacher at a foundation owned by his teacher, namely Ki Pedatuan, his role as a teacher is very important, he also teaches a lot of children studying at Madrasahs, namely about religious knowledge such as the Science of Monotheism, Fiqh, and so on. (3) The impact of the Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah on the community around 3-4 ulu is divided into three, namely Economic, Religious, and Socio-Cultural. In terms of the economy, the impact of having Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah for the community around 3-4 ulu is to help the community's economy, especially the people who are around the 3-4 ulu kelurahan. In terms of religion, the impact of having Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah for the community around 3-4 ulu is that with Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, children will not only learn to read and count, but children will also be fully taught about religion, from learning reciting the Koran, taught how to pray, aqidah morals, fiqh, and so forth. Whereas in terms of Socio-Cultural, the impact of the existence of Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah for the community around 3-4 ulu is that with this Madrasa, the surrounding community often holds religious events that are increasingly thick, with Islamic culture that has been embedded in the community of 3-4 ulu villages, the community around the Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah also provided social assistance such as giving donations in the form of funds, there were also donations in the form of building materials and there were also those who assisted in making or renovating the Madrasa.

Kata Kunci : Role Kyai Cek Ming, Madrasah, Ibtidaiyah, Najahiyah, Palembang

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, atas berkat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975 – 2002*** dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir studi dan untuk melengkapi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta motivasi selama penulisan skripsian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini dengan lancar, yaitu kepada yang terhormat :

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd; Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Dr. Apriana, M.,Hum; Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang

Heryati, S.Pd.,M.Hum; pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, serta senantiasa sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini

Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd.,M.Pd; pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, arahan, serta senantiasa sabar dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini

Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Abdul Azim, Ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, dan Ali Amin Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, dan para guru-guru, staff, serta masyarakat setempat Kota Palembang yang telah bersedia menjadi narasumber, memberikan waktu dan tenaga untuk membantu menyampaikan informasi mengenai penulisan skripsian ini

Yang sangat istimewa orang tuaku, ibuku yang tercinta dan saudara, keponakan, dan keluarga-keluargaku yang senantiasa memberikan bantuan untukku

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsian ini

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat ganda oleh Allah Swt. Dalam penulisan skripsian ini, penulis sangat menyadari jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu penulis sangat berharap untuk mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya untuk memperbaiki penulisan ini, menjadi yang lebih baik lagi. Tujuan dan harapan penulisan ini adalah semoga dengan adanya skripsi ini dapat sangat bermanfaat bagi semua orang di dalam dunia pendidikan, Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Selvina Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Batasan Masalah	7
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	8
Daftar Istilah	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
Kajian Teori	11
Pengertian Peran	11
Pengertian Madrasah	11
Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah	12
Identitas Madrasah	15
Visi dan misi serta tujuan Madrasah	15
Kondisi guru dan siswa Madrasah	16
Profil KH. Muhammad Amin Azhari	19

Kajian peneliti yang relevan	21
BAB III. METODE PENELITIAN	24
Pengertian Metode	24
Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
Pendekatan Penelitian	26
Pendekatan Geografi	27
Pendekatan Sosiologi	27
Pendekatan Agama	28
Pendekatan Ekonomi	29
Pendekatan Historis	29
Jenis Penelitian	30
Lokasi Penelitian	30
Kehadiran Penelitian	31
Sumber Data	31
Sumber Primer	31
Sumber Sekunder	32
Prosedur Pengumpulan Data	33
Observasi	33
Wawancara	34
Dokumentasi	35
Studi Kepustakaan	35
Teknik Analisis Data	36
Reduksi Data	36
Sajian Data	37
Simpulan Data	38
Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	42
Paparan Hasil Penelitian	42
Pembahasan	56
Faktor yang melatarbelakangi KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975 – 2002	56
Peranan KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975 – 2002	62
Dampak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi kehidupan masyarakat Palembang pada tahun 1975 – 2002	67
BAB V. PENUTUP	73
Kesimpulan	73
Saran	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah	16
2.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah	18
3.1 Tahap-tahap penelitian	40
4.1 Daftar pengumpulan Observasi dan wawancara	43
4.2 Data-Data Informan Hasil Wawancara	45
4.3 Hasil wawancara terhadap Ketua Yayasan MI Najahiyah	45
4.4 Hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah MI Najahiyah	48
4.5 Hasil wawancara terhadap Guru MI Najahiyah	51
4.6 Hasil wawancara terhadap masyarakat sekitar MI Najahiyah	53
4.7 Hasil wawancara terhadap masyarakat sekitar MI Najahiyah	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Foto KH. Muhammad Amin Azhari	79
Foto KH. Muhammad Amin Azhari di Koran tahun 1998	79
Penulis bersama Ketua Yayasan MI Najahiyah	80
Penulis bersama Kepala Madrasah MI Najahiyah	80
Penulis bersama Guru Madrasah MI Najahiyah	81
Penulis bersama masyarakat sekitar MI Najahiyah	81
Penulis bersama Ibu Nona Ayu Anak kedua Kyai Cek Ming	82
Gedung dan lapangan MI Najahiyah	82
Gedung depan MI Najahiyah	83
Ruang guru MI Najahiyah	83
Struktur Organisasi MI Najahiyah	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Surat keputusan (SK) Dekan FKIP	87
Usul Judul Skripsi	88
Surat Tugas	89
Undangan Simulasi Proposal	90
Daftar Hadir Simulasi Proposal Penelitian	91
Surat Permohonan Riset	92
Persetujuan Ujian Skripsi	93
Surat keterangan pertanggung jawaban penulisan skripsi	94
Laporan kemajuan bimbingan skripsi	95
Riwayat hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ridwan (1999 : 443), Indonesia adalah “negara kepulauan terbesar yang secara geografis terletak pada posisi strategis, yakni di persilangan antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik)”. Sedangkan menurut Marbun dalam buku Historiografi Indonesia yang ditulis oleh Fatmah (2020 : 4), mengatakan bahwa Indonesia adalah “ bentuk negara republik dengan sistem pemerintahannya yaitu presidensial yang memproklamasikan kemerdekaannya adalah pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan dasar Negara yaitu Pancasila”.

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Indonesia adalah negara yang memproklamasikan kemerdekaannya dan suatu negara yang memiliki beberapa pulau, bahasa, suku, budaya, dan juga memiliki beberapa agama.

Manusia dan sejarah memiliki hubungan yang sangat erat antara satu sama lain, bisa dikatakan saling berkaitan. Tanpa adanya sejarah, manusia yang merupakan sebagai makhluk hidup yang tinggal patut kita pertanyakan bagaimana asal usulnya. Begitu juga dengan sejarah, tanpa adanya manusia, sejarah pun akan menjadi kosong, karena sejarah ini meliputi suatu peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dimana peristiwa tersebut dialami oleh objeknya yaitu manusia (Kodir, 2014:15).

Berbicara soal agama, Indonesia memiliki berbagai macam agama, dari agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan lain sebagainya. Negara Indonesia merupakan Negara yang bermayoritaskan Agama Islam Seperti pendapat Djumhur dalam buku Sejarah Pendidikan mengatakan bahwa :

Islam adalah agama yang mengakui bahwa Tuhan semesta alam ini adalah Allah Swt, dan seluruh umat Islam harus berserah diri kepada Allah Swt, dan umat

Islam juga harus taat, percaya, dan patuh pada setiap perintah dari Allah Swt, dan menjauhi setiap larangannya Fatmah (2020 : 36).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang mempercayai adanya Tuhan sebagai penguasa semesta ala mini, Tuhan yang dimaksud adalah Allah Swt, dan sebagai umatnya, kita harus mematuhi setiap perintah dan menjauhi serta tidak mendekati diri pada kesesatan.

Islam terkenal dengan ajaran dakwah. Banyak ayat Al-Quran dan Hadits nabi yang memerintahkan pemeluknya menghadapi dunia dan manusia dengan jalan dakwah. Islam dan ajaran yang dibawanya penuh dengan dinamik dan militansi. Seluruh ajaran Islam memerintahkan umatnya untuk beramal, bertindak giat dan berjuang. Menjadi seorang Muslim otomatis menjadi juru dakwah, menjadi *muballigh* dimanapun perintah Rasulullah pada umatnya, "*Sampaikanlah dari padaku walaupun satu ayat*" (Waluyo&Hasan, 2015:88).

Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Quran yang banyak mengandung nilai kesejarahan yang langsung ataupun tidak langsung yang memiliki makna dan pelajaran yang tinggi, terkhususnya bagi umat Islam. Dengan mengkaji sejarah pendidikan Islam, kita mengetahui informasi tentang pelaksanaan pendidikan Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang (Kodir, 2014: 7-8).

Indonesia juga memiliki banyak sekali ulama-ulama yang mempunyai peran dalam menyebarkan dan mengembangkan agama Islam, salah satu cara ulama yang ada di Indonesia untuk mengembangkan agama Islam yaitu melalui Pendidikan. Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki karakteristik yang harus dikembangkan untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Maka untuk mendapatkan kebahagiaan tersebut, manusia harus mendapatkan pendidikan, baik itu pendidikan dalam keluarga maupun diluar lingkungan keluarga seperti sekolah.

Menurut Fatmah dalam bukunya Sejarah Pendidikan Indonesia mengatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat, dan bangsa Fatmah (2020:3).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan, adalah suatu usaha untuk membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak supaya anak-anak tersebut berkembang dan sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dengan ilmu pengetahuannya baik di dalam maupun di luar sekolah.

Faktor-faktor Pendidikan menurut Barnadib (1976:35) terdiri atas lima macam yaitu 1) faktor tujuan, adalah upaya untuk meningkatkan peserta didik melalui pendidikan tersebut. 2) faktor pendidik, merupakan orang yang sudah dewasa yang bisa mendidik anak tersebut. 3) faktor anak didik, adalah sekelompok orang yang sedang menjalankan kegiatan pembelajaran. 4) faktor alat-alat pendidikan, adalah perbuatan yang diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut misalnya member perintah, larangan, dorongan, hambatan, nasehat, dan lain sebagainya. 5) yang terakhir adalah faktor alam sekitar, maksudnya adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan anak-anak seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat.

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan sangat penting sekali untuk kita ajarkan kepada anak-anak, itu sebabnya para ulama yang ada di Indonesia, menanamkan nilai-nilai Islam itu melalui Pendidikan. Di setiap sekolah, pasti ada pelajaran tentang pendidikan Islam.

Di dalam perkembangan penyebaran Agama Islam di Jawa khususnya dan Indonesia memiliki tiga lembaga pendidikan yaitu sistem pendidikan Langgar, sistem pendidikan Pesantren, dan juga sistem pendidikan Madrasah (Fatmah, 2020:36-37). Itu sebabnya, ulama-ulama di Indonesia ini, banyak sebagian menanamkan nilai Islamnya melalui Pendidikan, yaitu seperti di Langgar, Pesantren, dan juga Madrasah.

Sistem Pendidikan Pesantren adalah suatu pusat atau tempat untuk melakukan atau mengajarkan pengkajian ilmu-ilmu keagamaan Islam, seperti

fiqih, tauhid, tafsir, hadist, Bahasa Arab, dan lain sebagainya (Haidar, 2012: 31).

Sistem Pendidikan Langgar adalah suatu sistem pendidikan dimana seorang guru yang ahli agama atau seorang ulama mengajarkan murid-muridnya untuk mempelajari lebih dalam tentang abjad Arab kemudian diajarkan pada pembacaan Al-Quran. Sistem Pendidikan Madrasah adalah suatu sistem pendidikan yang berada di sekolah, dimana madrasah memiliki suatu beberapa ruangan yang bersifat klasik dan menggunakan metode ceramah (Fatmah, 2020: 37-41).

Pada awalnya di Indonesia, Pendidikan Islam sudah mulai tumbuh dan berkembang “meskipun bersifat individual, kemudian memanfaatkan lembaga-lembaga masjid, ataupun langgar, mulailah secara bertahap berlangsung pengajian umum mengenai pengetahuan dalam membaca Al-Quran dan wawasan keagamaan” (Rahim, 1998 : 178). Anak-anak muslim diberi bekal untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan agama melalui masjid, langgar dan Surau. Di Indonesia pada awal Islam masuk di Indonesia sudah pasti memiliki kerajaan-kerajaan yang bercorak agama Islam seperti Kerajaan Aceh ini memiliki sejaranya tentang pendidikan Islam di Indonesia.

Pendidikan Islam dimulai dengan berkembangnya kebudayaan Islam yang ada di Indonesia, dimana ditandai dengan adanya pembangunan-pembangunan lembaga-lembaga pendidikan Islam yaitu salah satunya pembangunan madrasah-madrasah yang ada di seluruh Indonesia, dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada diri seseorang (Kodir, 2014:82).

Setelah Indonesia merdeka dan disusul dengan “berdirinya Departemen Agama, lembaga-lembaga Pendidikan Dasar Al-Quran mengalami penyempurnaan kurikulum, sistem pendidikan, dan lain sebagainya, sehingga memunculkan sebuah lembaga pendidikan baru yang disebut Madrasah Diniyah, dengan demikian Lembaga Pendidikan Dasar Al-Quran merupakan cikal bakal lahirnya Madrasah Diniyah yang mendapatkan subsidi dari pemerintahan” (Huda, 2007:375).

Kegunaan sejarah pendidikan Islam yang bersifat akademis, yaitu: untuk mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan pendidikan agama Islam dari masa Rasulullah sampai sekarang, untuk mengambil manfaat dari adanya pendidikan agama Islam, yang digunakan untuk memecahkan suatu problematika pendidikan Islam yang terjadi pada saat ini, dan untuk menanamkan sikap-sikap positif yang telah ditanamkan melalui sistem pendidikan Islam (Kodir, 2014:8).

Salah satu kota yang ada di Indonesia yaitu tepatnya di Provinsi Sumatera Selatan, ulamanya bukan hanya saja sebagai ahli agama saja tetapi juga banyak sebagai guru dan membangun beberapa sekolah ataupun madrasah untuk anak-anak yang ada di kota Palembang.

Sebagaimana telah disebut-sebut di bagian muka bumi ini bahwa para pedagang muslim dari Arab, Iran, dan beberapa negeri-negeri di Timur Tengah lainnya mereka memiliki peran yang aktif dalam bidang pelayaran dan juga perdagangan, itulah tidak mustahil bahwa orang-orang pedagang Islam tersebut datang ke Indonesia salah satunya datang ke Kerajaan Sriwijaya yang bercorak Buddha. Tetapi setelah Kerajaan Sriwijaya mengalami kelemahan, maka mulailah islamisasi di Palembang (Poesponegoro, Notosusanto, 2008 : 44-45).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Islam di Palembang banyak di sebarakan oleh pedagang-pedagang muslim dari Arab, Iran, dan beberapa Negara Timur lainnya. Itu sebabnya, banyak sekali ulama-ulama Palembang yang banyak berketurunan dari Arab, dan lain sebagainya.

Ulama-ulama yang ada di Palembang kebanyakan berasal dari Arab, karena kita ketahui bagaimana Islam berkembang di Palembang melalui perdagangan. Salah satu ulamanya yang sangat dikenal oleh masyarakat Palembang adalah sebagai berikut: Syekh Abdus Somad Al-Palembani, Syekh Kemas Ahmad Bin Abdullah, Habib Ahmad bin Hamid Al Kaff, Al Habib Alwi bin Ahmad Bahsin, Kemas H.M. Said, Ki Marogan, Kyai Cek Aming, Ki Pedatuan, dan masih banyak lagi ulama-ulama yang ada di Palembang.

Memasuki abad ke-20 M ulama-ulama yang ada di pelosok-pelosok daerah Palembang mulai berperan dalam penyebaran Islam kepada masyarakat di Palembang baik yang sudah mengenal Islam maupun yang

masih buta pengetahuan mengenai Islam. Para ulama tersebut menyebarkan Islam dengan semangat dan gigih kepada masyarakat di sekitarnya ataupun diluar lingkungan sekitarnya. Dengan demikian Islam dapat berkembang di seluruh wilayah Sumatera Selatan.

Salah satu ulama yang berperan menyebarkan agama Islam di Palembang yaitu K.H Muhammad Amin Azhari atau Kyai Cek Aming. Kyai Cek Aming merupakan ulama yang berasal dari keturunan etnis Tionghoa. Beliau dilahirkan di Kampung Ulu Laut, Lorong Sungai Semajid (Lorong tersebut sekarang dikenal sebagai Lorong Firma Haji Akil). Kyai Cek Aming merupakan seorang ulama yang sangat terkenal sekali di Palembang, terutama di kelurahan 3-4 ulu, Kyai Cek Ming dikenal karena tekadnya dalam berdakwah untuk menyebarkan agama Islam di Palembang ini menjadi sangat luas.

KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Aming) mendirikan sebuah bangunan Madrasah untuk anak-anak di 3-4 ulu, dimana beliau sangat prihatin dengan anak-anak 3-4 ulu yang harus sekolah dengan jarak yang sangat jauh, sehingga Kyai Cek Aming, berapresiasi untuk mendirikan sebuah bangunan sekolah yang dimana bangunan tersebut Bernama Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah. Kyai Cek Aming juga ingin mengajarkan ilmu agama terhadap anak-anak, supaya anak-anak mengerti tentang agama.

Berdasarkan hasil observasi pertama ke lapangan yaitu pada tanggal 29 September 2022, disana peneliti melihat pelajaran yang diterapkan di Madrasah tersebut adalah pelajaran agama Islam. Dimana pelajaran agama Islam ini telah sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh pendiri Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah yaitu KH. Muhammad Amin Azhari dan juga disana penulis melihat bahwa Madrasah tersebut sangat menerapkan sekali tentang agama dari segi penampilan, pakaian yang dipakai oleh siswa dan guru-guru disana, dan setiap masuknya waktu azan, siswa di Madrasah tersebut telah dilatih untuk Shalat, supaya siswa-siswa disana terbiasa untuk menjalankan shalat, karena shalat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim, dan harus diajarkan kepada anak-anak supaya terbiasa untuk mengerjakannya.

Kyai Cek Aming memiliki peranan yang sangat penting di wilayah Palembang, salah satunya di wilayah 3-4 ulu, Kyai Cek Aming bukan hanya sekedar ulama saja, tetapi beliau juga pernah menjadi guru di berbagai Madrasah di kota Palembang. Kyai Cek Aming yang merupakan seorang murid dari ulama yang juga terkenal dan disegani oleh masyarakat Palembang yaitu Ki Pedatuan. Sebelum membangun madrasah di 3-4 ulu, Kyai Cek Aming pernah menjadi guru di salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki oleh gurunya tersebut yaitu di 12 ulu. Karena memiliki jarak yang lumayan cukup jauh antara 3-4 ulu, maka membuat Kyai Cek Aming bertekad untuk membangun sebuah Madrasah yang ada di sekitaran 3-4 ulu, supaya anak-anak yang ada di wilayah tersebut tidak begitu sulit untuk menempuh jarak ke sekolahan. Itu sebabnya penulis tertarik sekali untuk mengangkat sebuah judul yang berkaitan dengan KH. Muhammad Amin Azhari atau biasa dikenal dengan Kyai Cek Aming.

B. Batasan Masalah

Untuk memperoleh analisa yang tajam dan kongrit terhadap pembahasan penelitian tersebut, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu batasan spatial dan juga batasan temporal, berikut penjelasan tentang kedua batasan tersebut yaitu:

1. Batasan Spatial (ruang dan wilayah), penelitian ini dibatasi pada wilayah Palembang yaitu tepatnya di Jln. K. H. M. Asyik 3-4 Ulu, tempat ini merupakan alamat rumah Kyai Cek Ming dan juga alamat sekolahan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah yang didirikan oleh Kyai Cek Ming tersebut, dan juga tempat tinggal beberapa masyarakat yang tinggal di sekitaran tersebut.
2. Batasan Temporal yaitu, batasan waktu, maka penulis akan membatasi waktu kajiannya sesuai dengan judulnya yaitu Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dalam mendirikan Madrasah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975-2002. Pada tahun 1975 merupakan tahun dimana Kyai Cek Ming mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah, dan pada tahun 2002 merupakan tahun dimana

Kyai Cek Ming tidak bisa mengajar dan mengelolah Madrasah lagi hingga tutup usia dan sampai sekarang Madrasah Najahiyah dikelolah oleh anak Kyai Cek Ming yaitu Bapak Abdul Azim selaku Ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975-2002 ?
2. Bagaimana Peranan KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975-2002 ?
3. Bagaimana dampak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi kehidupan masyarakat Palembang pada tahun 1975-2002 ?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis akan menguraikan beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975-2002.
2. Untuk mengetahui Peranan KH. Muhammad Amin Azhari dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah pada tahun 1975-2002.
3. Untuk mengetahui dampak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah bagi kehidupan masyarakat Palembang pada tahun 1975-2002.

E. Manfaat/ Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan kajian ini yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming)

dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975-2002.

2. Bagi pelajar dan juga mahasiswa, yaitu diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kajian tersebut yaitu Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975 sampai pada tahun 2002.
3. Bagi Masyarakat, Yaitu diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975 sampai pada tahun 2002.

F. Daftar Istilah

Sesuai dengan judulnya yaitu *Peranan KH. Muhammad Amin Azhari (Kyai Cek Ming) dalam mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah di Palembang pada tahun 1975-2002*. Penulis dapat menguraikan beberapa daftar istilah yang dianggap penting dari beberapa kamus seperti Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976) dan Kamus Ilmiah Populer (Ridwan, 1999). Adapun definisi istilah tersebut antara lain:

<i>Agama</i>	: Ajaran yang mengatur tentang keimanan
<i>Ilmu</i>	: Pengetahuan suatu bidang yang disusun secara sistematis dengan metode-metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang pengetahuan tersebut.
<i>Indonesia</i>	: Bentuk Negara Republik dengan sistem pemerintah presidensial
<i>Islam</i>	: Agama yang diajarkan dan dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dan

- berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan di dunia melalui wahyu Allah Swt.
- Kota* : Daerah pemukiman yang berdiri di atas bangunan-bangunan rumah yang merupakan tempat tinggal masyarakat dari berbagai lapisan tersebut.
- Madrasah* : Taman pendidikan, perguruan Islam, ataupun bisa dikatakan sebagai sekolah.
- Najahiyah* : Sukses atau jaya.
- Palembang* : Ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan.
- Pendidikan* : usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif.
- Peran* : Tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau lebih.
- Perkembangan* : Suatu proses yang pasti dialami oleh setiap individu di dunia ini, perkembangan ini berhubungan dengan kematangan seorang individu yang ditinjau dari perubahan yang bersifat sistematis.
- Pesantren* : Bangunan untuk mempelajari pengetahuan agama.
- Sekolah* : Bangunan atau lembaga untuk belajar.
- Ulama* : Orang yang ahli dalam pengetahuan agama Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar - Ruzz
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Arikunto, Suhasimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta : PT. Renika Cipta
- Atar, Jemi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Pustaka.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Fatmah. 2017. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang Press
- Fatmah. 2020. *Historiografi Indonesia*. Palembang : CV. Amanah
- Fatmah. 2020. *Sejarah Lokal*. Palembang : Noerfikri
- Fatmah. 2020. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang Press
- Haidar. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Hamid, Abdul Rahman. 2010. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Huda, Nur. 2007. *Islam Nusantara Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Irwanto, Alian. 2004. *Metodologi dan Historiografi Sejarah : Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta : Eja_Publisher
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kodir. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia
- Mahmudah, Fitri, N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UAD PRESS
- Margono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mukhtar. (2013). *Metode Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Fp Press Group
- Mulyoto. (2012). *Jurnal Konvergensi*. Surakarta : CV Akademika.
- Najamuddin. (2022). *Metode Penelitian Perikanan Tangkap*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ombak.
- Poesponegoro, Notosusanto. 2008. *SNI Jilid III : Zaman Pertumbuhan dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Pranoto, (2010). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Rahim, Husni. 1998. *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam*. Jakarta : Logos
- Ridwan. 1999. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta : Pustaka Indonesia
- Ruskam, Antoni, dkk. 2010. *AIK I*. Palembang : CV. Insan Cendakia Palembang
- Sjamsudin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta USM
- Syarifuddin, Hendra. 2012. *101 Ulama Sumsel*. Palembang : Forum Pondok Pesantren Sumatera Selatan
- Toharudin, Moh. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Yusuf. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Jurnal:

- Haiban, Waluyo. 2015. Peran Kiyai Muhammad Amin Azhari dalam Penyebaran Islam di Kota Palembang. *Jurnal Kontekstualita*, Vol.30(1): 91-92
- Erna, Rosalina. 2020. Kyai Cek Aming dalam Perkembangan Islam di Kelurahan 3-4 Ulu (1950-1999). *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol.8(2) : 182-183

Wawancara:

- Azim, Abdul. (2023, Mei Kamis). *Faktor dan peran Kyai Cek Ming serta dampak adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah*. (Damayanti, pewawancara)

- Amin, Ali. (2023, Mei Sabtu). *Faktor dan peran Kyai Cek Ming serta dampak adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah*. (Damayanti, pewawancara)
- Fatemah. (2023, Juni Jum'at). *Faktor dan peran Kyai Cek Ming serta dampak adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah*. (Damayanti, pewawancara)
- Ismail. (2023, Juni Sabtu). *Dampak dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah*. (Damayanti, pewawancara)
- Maimunah. (2023, Juni Jum'at). *Faktor dan peran Kyai Cek Ming serta dampak adanya Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah*. (Damayanti, pewawancara)